

ABSTRAK

Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang berdampak serius pada kehidupan individu dan masyarakat. Fenomena ini terus menjadi perhatian karena tidak hanya mengancam kesehatan fisik dan mental korban, tetapi juga menghambat perkembangan sosial dan ekonomi. Provinsi Jawa Tengah berada di urutan ketiga provinsi dengan jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi di Indonesia. Perbedaan jumlah kasus pada setiap kabupaten/kota di Jawa Tengah, menunjukkan bahwa terdapat pola tertentu pada banyaknya kasus di suatu kabupaten/kota, sehingga untuk memahami dan mengatasi masalah ini, diperlukan analisis pola dan penyebaran kekerasan, agar pola dan tren dapat diidentifikasi dengan lebih jelas. Pengelompokan kabupaten/kota dengan tingkat kekerasan yang tinggi menggunakan *K-Harmonic Means* ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan pencegahan yang lebih efektif. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *software R-Studio*, diperoleh bahwa pengelompokan *K-Harmonic Means* dengan 3 klaster dan $p = 3$ merupakan klaster yang paling optimal dilihat dari nilai *Davies Bouldin Index*-nya yang paling rendah dibandingkan dengan klaster lainnya. Hasil klaster yang paling optimal menunjukkan bahwa terdapat 1 kota yang tergolong tinggi tingkat kekerasannya, 10 kabupaten/kota tergolong menengah, dan 24 kabupaten/kota tergolong memiliki tingkat kekerasan yang lebih rendah.

Kata Kunci: Kekerasan, Analisis Klaster, *K-Harmonic Means*, *Davies Bouldin Index*